

INTISARI

Air merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk manusia. Sumber air yang digunakan masyarakat umum berasal dari air tanah yang berupa sumur gali sebagai sumber kebutuhan air bersih. Akan tetapi air tanah yang menjadi sumber air bersih masyarakat tidak semua memenuhi persyaratan kesehatan. Salah satunya adalah menjaga kualitas air bersih, dari data yang didapatkan di daerah Gedongkiwo terjadi penurunan kualitas air bersih yang disebabkan adanya bakteri E.coli yang disebabkan adanya kebocoran pada saluran pembuangan limbah domestik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih di wilayah Gedongkiwo setelah adanya saluran pebuangan air limbah yang dibangun oleh pemerintah pada tahun 2014, khususnya dari segi kandungan bakteri e.coli. Adapun metode yang digunakan adalah dengan pengambilan sampel air sumur yang kemudian diujikan dengan bakteri e.coli dan kandungan kualitas yang mengacu pada Permenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990, SK. Dirjen PPM dan PLP No. 1/PO.03.04.PA.91 dan SK JUKLAK PKA Tahun 2000/2001.

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan di laboratorium didapatkan hasil 6 (enam) dari 10 (sepuluh) sampel air sumur gali mengalami penurunan kualitas air yang tidak memenuhi syarat untuk dimanfaatkan air bersihnya sehingga perlu adanya pengelolaan terlebih dahulu. Akan tetapi untuk kandungan total coliform dari sampel air sumur gali sudah mengalami penurunan setelah adanya SPAL untuk di wilayah Gedongkiwo.

Kata Kunci: Bakteri E.coli, Kualitas Air Sumur, dan SPAL

ABSTRACT

Water is one of the needs that very important for human beings. Water sources that used by public are from groundwater that form a dug well as source of clean water needs. But the groundwater that becomes a sources of clean water for people not all fulfill for health. One of them is to keep the quality of clean water, from the data obtained from urban village Gedongkiwo occurs decline the quality of clean water caused by E.coli bacteria that caused by leakage on domestic sewerage.

The purpose of the research is to determine the quality of clean water in urban village Gedongkiwo after the build of sewerage by the government in 2014, especially in term of E.coli bakteria. The method that used is with the sampling of well water which tested with e.coli bacteria quality content which refers to the regulation of Permenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990, SK. Dirjen PPM dan PLP No. 1/PO.03.04.PA.91 dan SK JUKLAK PKA Tahun 2000/2001.

According to the analysis which is conducted in the laboratory obtained 6 (six) of 10 (ten) samples of dug well water decrease of water quality that does not fulfill the requirements for clean water to be used so need to managed first. However, for the total content of coliform from well water samples have decreased after sawerage build in urban village Gedongkiwo.

Keyword : E.Coli bacteria, quality of water, sewerage